

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada An. R dan An. E berupa penerapan *sleep hygiene* dalam pemenuhan kebutuhan istirahat tidur untuk meningkatkan kualitas tidur pasien ALL di Ruang Asoka RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, penulis menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan yang dilakukan pada An. R dan An. E ditemukan keluhan sulit tidur, kurang puas tidur, lemas dalam beraktivitas siang hari, orang tua kedua anak belum mengetahui tentang *sleep hygiene* dan belum pernah menerapkannya, kemudian juga ditemukan penurunan kadar hemoglobin dan neutrofil, serta keduanya juga mendapatkan terapi dexamethasone sebagai premedikasi transfusi darah yang dilakukan selama pasien dirawat di rumah sakit.
2. Diagnosis keperawatan prioritas yang ditegakkan pada kedua pasien kelolaan yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur
3. Perencanaan keperawatan yang disusun yaitu penerapan terapi *sleep hygiene* sesuai dengan *evidence based nursing*.
4. Implementasi keperawatan berupa pemberian terapi *sleep hygiene* telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan selama 4x24 jam.
5. Hasil evaluasi keperawatan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu masalah gangguan pola tidur teratasi sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan dan nilai PSQI kedua pasien menunjukkan penurunan skor yang artinya terjadi peningkatan kualitas tidur dari kategori cukup buruk menjadi cukup baik.
6. Hasil analisis keseluruhan studi kasus menunjukkan bahwa penerapan *sleep hygiene* secara keseluruhan dapat dilaksanakan sesuai dengan *evidence based nursing* dan dapat meningkatkan kualitas tidur pada kedua pasien anak dengan ALL.

B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarga

- a. Pasien agar dapat melanjutkan penerapan *sleep hygiene* saat di rumah atau pulang dari rumah sakit untuk menjaga kualitas tidur tetap baik
- b. Keluarga pasien agar dapat pendampingi dan mendorong keberlanjutan pelaksanaan *sleep hygiene* di rumah maupun di rumah sakit

2. Bagi Manajemen RSUP dr. Sradjito

Agar SOP *sleep hygiene* yang digunakan penulis dapat dijadikan input yang dapat dipertimbangkan untuk diadopsi menjadi SOP yang diterapkan dalam proses pelayanan pasien khususnya pasien anak dengan ALL.

3. Bagi perawat ruang Asoka RSUP dr. Sardjito Yogyakarta

Perawat agar memfasilitasi peningkatan aspek kualitas tidur pasien salah satunya dengan penerapan *sleep hygiene* untuk menunjang perawatan pasien di ruangan melalui peningkatan kualitas tidur pasien.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Agar bisa digunakan sebagai bahan referensi dalam pemberian asuhan keperawatan dengan penerapan terapi *sleep hygiene* untuk meningkatkan kualitas tidur pasien dengan ALL.